

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR
DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
PRODI SARJANA KEPERAWATAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**

Muhammad Ichsan Khoironi¹⁾, Sigit Yulianto²⁾, Atiek Murharyati³⁾

*¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta*

^{2,3)} Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

muh.iksan3107@gmail.com

Kecemasan merupakan kondisi individu yang menunjukkan keadaan emosi yang ditimbulkan dari pikiran-pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan. Faktor terjadinya kecemasan yang paling utama adalah stressor. Semakin tinggi tingkat kecemasan akan berpengaruh pada stressor seseorang, sehingga berdampak pada kualitas tidur. Kualitas tidur adalah suatu keadaan dimana tidur yang dijalani seorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran di saat terbangun. Hal tersebut sering dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau tugas akhir. Penelitian ini dilakukan di mahasiswa tingkat akhir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta karena menurut peneliti banyak responden yang mengeluhkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang diperoleh dengan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *rank spearman*. Hasil uji *rank spearman* antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur menunjukkan nilai *p-value* 0,000 atau *p-value* < 0,05. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Kesimpulan penelitian ini yaitu tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa yang menyusun skripsi memiliki hubungan dengan kualitas tidur yang dimiliki, sehingga tingkat kecemasan hendaknya diatasi dengan baik agar mendapatkan kualitas tidur yang baik dan mengurangi kendala-kendala yang muncul selama penyusunan skripsi.

Kata kunci: Tingkat Kecemasan, Kualitas Tidur, Mahasiswa

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL WITH SLEEP QUALITY IN
COMPILING THESIS FOR FINAL YEAR STUDENTS BACHELOR PROGRAM OF
NURSING PROGRAM STUDY OF KUSUMA HUSADA UNIVERSITY,
SURAKARTA**

Muhammad Ichsan Khoironi¹⁾, Sigit Yulianto²⁾, Atiek Murharyati³⁾

¹⁾ Student of Bachelor Program of Nursing Program Study of Kusuma Husada
University, Surakarta

^{2) 3)} The Lecturer of Bachelor Program of Nursing Program Study of Kusuma Husada
University, Surakarta
muh.iksan3107@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety is an individual condition that shows an emotional state arising from unpleasant thoughts and feelings. The most important factor for anxiety is the stressor. The higher level of anxiety will have an impact on a person's stressor so it has an impact on sleep quality. Sleep quality is a condition in which an individual sleep lives resulted in freshness and fitness when awakened. This is often experienced by students who are preparing thesis or final project. This research was conducted at the final year students of bachelor program of Nursing Program Study of Kusuma Husada University in Surakarta because according to researchers there are many respondents complained about anxiety. The purpose of this research is to determine the relationship between anxiety levels and sleep quality during composing thesis for final year students of bachelor program of Nursing Program Study of Kusuma Husada University in Surakarta.

This research method is quantitative with a cross sectional approach. The sample of this study are 75 respondents obtained using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The data are analyzed used Spearman's rank test. The Spearman rank test results between anxiety levels and sleep quality show a p value was 0.000 or a p-value was < 0.05. It shows that the final year student of nursing program study of universitas Kusuma husada Surakarta are suffering of anxiety.

Conclusion: The anxiety level experienced by students writing their thesis have a relationship with their sleep quality. Thus, the anxiety level should be handled properly in order to get a better sleep quality and reduce the obstacles that arise during the thesis writting.

Keywords: Anxiety Level, Sleep Quality, Student

PENDAHULUAN

Setiap orang pernah merasakan adanya kecemasan dengan kadar yang berbeda-beda. Sebagian orang mampu mengatasi kecemasannya, namun sebagian lainnya tidak mampu meredam kecemasan tersebut (Atikasari & Imanti, 2019). Kecemasan biasanya ditandai dengan berbagai gejala, seperti gejala fisik, perilaku, dan kognitif (Rinaldi & Yuniasanti, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, sekitar 264 juta jiwa di seluruh dunia memiliki prevalensi orang dengan gangguan kecemasan sebesar 3,6%. Persentase remaja yang mengalami gangguan mental, emosional kecemasan sebesar 9,8 %, dimana kecemasan tersebut sangat berisiko pada kecenderungan menyakiti diri sendiri hingga bunuh diri. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) di Jawa tengah menghasilkan data bahwa usia 15 tahun keatas dengan jumlah 67.057 penduduk diperoleh data prevalensi gangguan kecemasan sebesar 7,71%. Sementara menurut data (RISKESDAS, 2018) di Surakarta menunjukkan sebesar 5,51% atau sekitar 1.056 penduduk usia 15 tahun keatas mengalami gangguan kecemasan.

Kecemasan dapat berdampak pada kualitas tidur, mengganggu sistem imun, serta meningkatkan risiko pada kesehatan (Setiawan, 2022). Semakin tinggi tingkat kecemasan, maka semakin tinggi tingkat stressor pada seseorang. Hal demikian akan mengganggu kualitas tidur. Salah satu kalangan yang kerap mengalami kecemasan yakni mahasiswa tingkat akhir (Kusumawardhani, 2020). Mayoritas mahasiswa tingkat akhir dihadapkan pada tuntutan tugas yang terbilang kompleks, salah satunya yaitu penyusunan skripsi atau tugas akhir. Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa tingkat akhir kerap kali menghadapi masalah atau kesulitan, baik masalah internal maupun eksternal (Vivi,

2019). Oleh karena itu, skripsi dikategorikan sebagai salah satu stressor kecemasan bagi mahasiswa.

Stressor yang muncul pada mahasiswa selama penyusunan skripsi mengakibatkan seseorang terjaga pada malam hari. Kondisi ini disebabkan tubuh terangsang untuk melakukan mekanisme seperti ancaman panca indera hingga *hipotalamus* melalui *korteks serebri* ke *system limbik* serta *reticular activating system* (RAS), sehingga sulit memulai tidur (Setiawan, 2022). Kebutuhan tidur yang kurang menciptakan kualitas tidur yang buruk, dimana kondisi tersebut menimbulkan gangguan keseimbangan fisiologis dan psikologis (Clariska *et al.*, 2020).

Studi pendahuluan peneliti melalui wawancara pada 10 mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada. Hasil wawancara menemukan bahwa 5 orang mahasiswa mengatakan merasa cemas, 1 orang mahasiswa merasa mampu mengerjakan skripsi, 2 mahasiswa mengatakan masih bingung atau belum paham tentang skripsi, dan 2 orang merasa tidak cemas atau biasa saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hubungan kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Selain itu, dapat dijadikan panduan atau acuan kepastakaan bagi penelitian selanjutnya tentang tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa tingkat akhir.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross*

sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan

metode *Proportionate stratified random sampling*, kemudian dianalisis menggunakan *software IBM SPSS (Software Product and Science Solution)*.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga awal Juli tahun 2023 di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, meliputi kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* untuk mengukur tingkat kecemasan dan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* untuk mengukur kualitas tidur, serta analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat deskriptif statistik dari penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta menggunakan uji *rank correlation test (Spearman)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=75)

	Mean	Median	Max	Min	Mode
Usia	21,80	22	23	21	22

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Kusuma Husada Surakarta, karakteristik responden berdasarkan usia membuktikan bahwa rata-rata (*mean*) rentang usia adalah 21,80 tahun, kategori usia terendah (*min*) adalah 21 tahun dan usia tertinggi (*max*) adalah 24 tahun. Sementara kategori usia paling banyak (*mode*) adalah 22 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Martfandika, 2019) yang menjelaskan bahwa usia responden sebagian besar berusia 22 tahun sebanyak 69 mahasiswa (43,1%).

Menurut Hakim (2020), masa remaja dikategorikan menjadi 2 yaitu remaja awal (12-16 tahun) dan remaja akhir (17-25

tahun). Pada usia remaja akhir, rasa keingintahuan dan motivasi belajarnya tinggi, sehingga mempengaruhi prestasi belajar (Aminuddin, 2020). Hal ini didukung penelitian (Roellyana & Listiyandini, 2018) yang menyatakan bahwa semakin matang usia mahasiswa tingkat akhir, maka semakin terampil juga dalam memecahkan masalah terutama dalam penyusunan skripsinya. Namun bertentangan dengan penelitian (Salamah *et al.*, 2020) yang membuktikan bahwa remaja akhir berada pada tahap yang rentan dan mudah bingung, serta emosional yang cenderung bergejolak.

Peneliti berasumsi bahwa semakin dewasa usia seseorang akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan motivasi belajar tinggi serta bagi mahasiswa tingkat akhir akan memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsinya agar dapat lulus tepat waktu.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
1.	Laki-laki	12	16,0
2.	Perempuan	63	84,0
Total		75	100

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 2, diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 12 responden (16,0%). Sementara responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden (84,0 %). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Setiawan (2022) sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 114 responden (91,2%).

Jenis kelamin mampu mempengaruhi kualitas tidur, sebab secara psikologis perempuan memiliki mekanisme koping lebih rendah daripada laki-laki dalam mengatasi masalah (Martfandika, 2019), dimana masalah tersebut akan menimbulkan kecemasan dan mengakibatkan perempuan kerap mengalami gangguan tidur (Ramadhani *et*

al., 2022). Maka dari itu, jenis kelamin menentukan tingkat kecemasan pada seseorang.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	(%)
1.	Tidak cemas (<14)	19	25,3
2.	Cemas ringan (14-20)	15	20,0
3.	Cemas sedang (21-27)	20	26,7
4.	Cemas berat (28-41)	16	21,3
5.	Cemas berat sekali/panik (>42)	5	6,7
Total		75	100,0

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan mayoritas memiliki tingkat cemas sedang dengan rentan skor 21-27 sebanyak 20 responden (26,7 %). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Setiawan, 2022), sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 195 responden (76%).

Menurut (Labari, 2022), kendala yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi mampu mengarah menjadi sikap negatif yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan. Kecemasan selama masa remaja sering terjadi. Hal ini disebabkan aktivasi HPA (*Hypothalamic Pituitary Adrenal*) axis dan sistem saraf simpatis yang diinduksi saat tubuh mengalami stres bervariasi antara laki-laki dan perempuan (Madani *et al.*, 2022). Respon HPA axis dan saraf simpatis lebih tinggi pada laki-laki, sehingga memengaruhi respon individu dalam mengatasi stressor. Sedangkan perempuan cenderung mudah mengalami stres karena hormon seks seperti estrogen dan progesteron yang akan menurunkan respon HPA axis dan *sympathoadrenal*, sehingga

menyebabkan penurunan *feedback* negatif hormon kortisol ke otak (Rahmayani *et al.*, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa tingkat kecemasan yang ada penelitian ini memiliki tanda-tanda yang berbeda. Pada tingkat kecemasan sedang mahasiswa akan terfokus kepada skripsi yang dibuatnya. Selain itu, stressor yang diberikan ketika penelitian dilakukan hingga menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan yaitu adanya tugas akhir, skill lab, perubahan sidang skripsi, sulitnya mengambil responden penelitian serta sulitnya literature menjadikan mahasiswa mengalami kecemasan.

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Tidur

No	Kualitas Tidur	Frekuensi	(%)
1.	Kualitas tidur baik.(≤5)	27	36,0
2.	Kualitas tidur buruk (>5)	48	64,0
Total		75	100,0

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan kualitas tidur responden menunjukkan mayoritas responden memiliki kualitas tidur dalam kategori buruk dengan rentang skor > 5 sebanyak 48 responden (64,0 %). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rejo Mulyo, 2022) menunjukkan bahwa dari 39 mahasiswa keperawatan semester akhir terdapat 62 % mahasiswa mempunyai kualitas tidur buruk dan 38 % mahasiswa yang memiliki kualitas tidur baik.

Mahasiswa yang mengerjakan skripsi cenderung mengalami gangguan tidur (Nursyifa *et al.*, 2020). Mahasiswa juga terlalu keras dalam berpikir sehingga menyebabkan stres, sulit mengendalikan emosi yang berdampak pada meningkatnya ketegangan dan kesulitan memulai tidur. Perasaan tegang yang dialami mahasiswa menghambat mahasiswa untuk tidur. Hal demikian akan mengganggu kualitas tidur yang sesuai (Tendean *et al.*, 2022).

Peneliti berpendapat bahwa responden cenderung memiliki kualitas tidur yang buruk. Hal ini karena stresor yang dialaminya yang mengakibatkan timbulnya ketegangan dan kesulitan dalam memulai tidur. Kualitas tidur yang buruk dapat berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis mahasiswa, contohnya perasaan kantuk yang berlebih, kurang dapat berkonsentrasi dan penyusunan tugas akhir yang kurang maksimal. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas tidur.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hasil Analisis Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur

Tingkat Kecemasan	Kualitas Tidur				Total	
	Baik (≤ 5)		Buruk (> 5)			
	F	%	F	%	F	%
Tidak cemas (<14)	16	21,3	3	4,0	19	25,3
Cemas ringan (14-20)	10	13,3	5	6,7	15	20,0
Cemas sedang (21-27)	1	1,3	19	25,3	20	26,7
Cemas berat (28-41)	0	0,0	16	21,3	16	21,3
Cemas berat sekali/panic (>42)	0	0,0	5	6,7	5	6,7
Total	27	36,	48	64,0	75	10
Correlation Coefficient			0,684			
P-value			0,000			

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik *rank spearman* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 sehingga nilai *p-value* < 0,05 yang membuktikan bahwa H1 diterima H0

ditolak. Hal ini menjelaskan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa ahir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Murwani & Utari, 2021) menemukan bahwa terdapat hubungan kecemasan dengan dengan kualitas tidur pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$. Penelitian lain menurut (Setiawan, 2022) menjelaskan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dengan nilai *p-value* 0,001.

Menurut (Kurniawati *et al.*, 2022), apabila mahasiswa mengalami kecemasan maka dapat mempengaruhi kualitas tidurnya. Artinya, semakin tinggi tingkat stressor kecemasan, maka hormon *norephineprin* juga akan meningkat, sehingga menyebabkan kondisi sulit memulai tidur ataupun kurangnya siklus tidur yang benar. Hal ini didukung dengan penelitian (Hidayati *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa stress yang dirasakan seseorang ketika dalam proses membuat skripsi dapat mempengaruhi tidur seseorang. Hal ini karena ketika seseorang memulai tidur, orang tersebut perlu menenangkan diri, dan orang-orang yang cemas akan sulit tidur.

Peneliti berasumsi bahwa tingkat kecemasan memiliki hubungan dengan kualitas tidur yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi tingkat kecemasan maka akan terjadi peningkatan hormon *norephineprin* pada *hipotalamus*, sehingga mengakibatkan kondisi dimana seseorang sulit untuk memulai tidur, terjaga pada malam hari, serta berkurangnya siklus tidur yang benar dan berdampak pada proses pengerjaan skripsi menjadi tidak memuaskan.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mrnunjukkan sebagian besar responden berusia 22 tahun (57,1%),

- sementara karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden (84%).
2. Tingkat kecemasan yang paling banyak dialami oleh responden adalah responden merasa cemas dalam kategori sedang sebanyak 20 responden (26,7%).
 3. Kualitas tidur yang dimiliki responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kualitas tidur dalam kategori buruk sebanyak 48 responden (64%).
 4. Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi institusi, dapat menambah referensi dalam ilmu keperawatan terkait tingkat kecemasan dan kualitas tidur dalam menentukan intervensi yang tepat guna mengurangi kecemasan dan memperbaiki kualitas tidur yang berdampak pada proses penyusunan skripsi yang memuaskan.
2. Bagi peneliti lain, dapat menjadi referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya mengenai tingkat kecemasan dan kualitas tidur dalam menyusun skripsi pada mahasiswa akhir prodi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada, serta perlu memperhatikan waktu dalam proses pengambilan data dan meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian seperti ketepatan responden dan koneksi internet saat pengisian kuesioner.

3. Bagi mahasiswa, memberikan informasi mengenai tingkat kecemasan dan kualitas tidur mahasiswa selama mengerjakan skripsi dan menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menentukan intervensi yang tepat untuk mengatasi tingkat kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur yang dialami mahasiswa tersebut agar tidak menjadi mengganggu proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M. (2020). Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(1), 51–71.
- Atikasari, A. F., & Imanti, V. (2019). MENURUNKAN KECEMASAN MENGHADAPI PRAKTIK BELAJAR KERJA PENYANDANG DISABILITAS FISIK DENGAN BIMBINGAN KELOMPOK. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1608>
- Clariska, W., Yuliana, Y., & Kamariyah, K. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.22437/jini.v1i2.13516>
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v1i1.1.1589>
- Hidayati, E. N., Priyono, D., & Anggraini, R. (2019). HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA

- KEPERAWATAN YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI PONTIANAK.* 2(1), 1–9. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Kurniawati, I., Marni, E., Hamid, A., Studi, P. S., Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, I., & artikel Abstrak, H. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur dalam proses penyusunan skripsi pada mahasiswa Keperawatan selama Pandemi COVID-19 The Relationship between Anxiety Level and Sleep Quality in the process of preparing a thesis for Nursing students during t. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 3(2), 112–125. <http://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.874>
- Kusumawardhani, oktavy B. (2020). Gambaran Faktor Penyebab Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Tugas Akhir Di Stikes ‘Aisyiyah Surakarta. *Proceeding of The URECOL*, 226–232. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1070>
- Labari, M. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Masa Pandemi Covid-19 Di Akademi Keperawatan Justitia. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5(2). <https://doi.org/10.35334/borticalth.v5i2.3219>
- Madani, A., Prasetyowati, I., & Kinanthi, C. A. (2022). Hubungan Karakteristik Mahasiswa Dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Selama Kuliah Online. *Ikesma*, 18(2), 72. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i1.25679>
- Martfandika, D. A. (2019). Kualitas tidur mahasiswa keperawatan dalam menyusun skripsi di universitas ‘aisyiyah yogyakarta. *Naskah Publikasi*, 10. http://digilib.unisayogya.ac.id/4335/1/NASKAH_PUBLIKASI_PDF.pdf
- Murwani, A., & Utari, H. S. (2021). Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Stikes Surya Global Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kemas Respati*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i2.353>
- Nursyifa, F. I., Widiyanti, E., & Herliani, Y. K. (2020). Gangguan Tidur Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran Yang Mengalami Kecanduan Game Online. *Jurnal Keperawatan*, VIII(1), 32–41.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i1.p103-111.2019>
- Ramadhani, S., Sarjana, P., Keperawatan, T., Keperawatan, J., Kesehatan, P., & Yogyakarta, K. K. (2022). *TINGKAT STATE ANXIETY PADA MAHASISWA*.
- Rejo Mulyo, W. T. (2022). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa Keperawatan Semester Akhir. *Professional Health Journal*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.222>
- Rinaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). Kecemasan Pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 Di

- Indonesia. *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, 137–150.
- RISKESDAS. (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 191–192).
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2018). Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1726>
- Salamah, A., Suryani, S., & Rakhmawati, W. (2020). Hubungan Karakteristik Demografi dengan Resiliensi Mahasiswa Keperawatan yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 110. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.9835>
- Setiawan, H. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID 19*. Universitas Sultan Agung Semarang.
- Tendean, A. F., Pitoy, F. F., Ruku, D. M., & Logo, J. (2022). Tingkat Stress Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(1), 67–74. <https://doi.org/10.35974/jsk.v8i1.2849>
- Vivi. (2019). Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Iain Palopo Terhadap Penyusunan Tugas Akhir. *Skripsi*.